

DAYASAING
JURNAL MANAJEMEN

Volume 27 Nomer 2
Desember 2025

Diterbitkan oleh Program Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERAN CORPORATE GOVERNANCE DALAM PENCAPAIAN TARGET FINANSIAL UNTUK MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN

Civi Erikawati¹⁾, Heri Kurniawan²⁾, Mai Ayu Savitri³⁾

¹⁾Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

Email: civierika@aiska-university.ac.id

²⁾Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

Abstract

Having an appropriate organizational structure is crucial to improving the overall process of monitoring and optimizing productive resources. One way to achieve this is by enhancing oversight through the establishment of good corporate governance. Corporate governance aims to maintain balance, strengthen control systems to protect shareholders' interests, and meet the expectations of other stakeholders. In essence, corporate governance is intended to increase the company's value by achieving specific targets projected each year. The objective of this research is to determine the role of corporate governance in achieving financial targets to enhance company value. A quantitative method is employed to describe the relationships in the study, using EViews 10 software for analysis. The sample consists of companies in the food and beverage sector over a three-year period from 2022 to 2024. This model adopts the fraud triangle theory, focusing on the pressure of financial targets. The underlying reason is that financial targets exert pressure on management to achieve them. Failure to meet these targets can result in negative market sentiment towards the company, and vice versa. While most studies use profitability and financial performance as mediating models, this approach—focusing on financial target pressure—has been less explored. The results of this study indicate that the role of corporate governance, proxied by the Board of Directors, has a significant impact on ROA, as evidenced by the F-test value of $0.009 < 0.05$, indicating that the Board of Directors simultaneously has a significant effect on ROA. Testing of the firm value model shows a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the Board of Directors and ROA simultaneously have a significant effect on firm value. The relationship between the Board of Directors and ROA shows a significance value of $0.0098 < 0.05$ with a positive direction, indicating that the Board of Directors has a positive effect on ROA. The relationship between the Board of Directors and firm value shows a significance value of $0.0457 < 0.05$ with a significant negative direction, which indicates that the Board of Directors has a significant negative effect on firm value. The relationship between ROA and firm value shows a significance value of $0.035 < 0.05$ with a positive direction, indicating that ROA has a significant positive effect on firm value. Furthermore, the mediating effect of ROA on the relationship between the Board of Directors and firm value shows a significance value of $0.0444 < 0.05$, indicating that ROA is able to positively and significantly mediate the effect of the Board of Directors on firm value.

Keywords: Boards of Directors, Good Corporate Governance, Financial Targets, Return on Asset, Company Value

Abstrak

Memiliki struktur organisasi yang tepat merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan keseluruhan proses pengawasan dan optimalisasi sumber daya produktif. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan meningkatkan fungsi pengawasan melalui penerapan *good corporate governance*. Tata kelola perusahaan bertujuan untuk menjaga keseimbangan, memperkuat sistem pengendalian guna melindungi kepentingan pemegang saham, serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan lainnya. Pada dasarnya, tata kelola perusahaan dimaksudkan untuk

meningkatkan nilai perusahaan dengan mencapai target-target tertentu yang diproyeksikan setiap tahun. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk mengetahui peran *corporate governance* dalam pencapaian target keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan. **Metode** kuantitatif digunakan untuk menggambarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini, dengan menggunakan perangkat lunak EViews 10 sebagai alat analisis. **Sampel** penelitian terdiri atas perusahaan sektor makanan dan minuman selama periode tiga tahun, yaitu dari tahun 2022 hingga 2024. **Model** penelitian ini mengadopsi teori segitiga kecurangan (*fraud triangle theory*), dengan fokus pada tekanan target keuangan. Alasan yang mendasarinya adalah bahwa target keuangan memberikan tekanan kepada manajemen untuk mencapainya. Kegagalan dalam memenuhi target tersebut dapat menimbulkan sentimen negatif pasar terhadap perusahaan, dan sebaliknya. Sementara sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan profitabilitas dan kinerja keuangan sebagai model mediasi, pendekatan yang berfokus pada tekanan target keuangan masih relatif jarang diteliti. **Hasil** dari penelitian ini adalah Peran *corporate governance* yang di proksikan oleh Dewan Direksi memberikan dampak yang signifikan terhadap ROA, dibuktikan dengan Uji F dengan nilai $0,009 < 0,05$, maka secara simultan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pengujian pada model nilai perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dewan direksi dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan dewan direksi dengan ROA sebesar $0,0098 < 0,05$ dan arah positif maka menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap ROA. Hubungan dewan direksi dengan nilai perusahaan sebesar $0,0457 < 0,05$ dan arah negative signifikan sehingga dapat dijelaskan bahwa dewan direksi berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan ROA terhadap nilai perusahaan sebesar $0,035 < 0,05$ dan arah positif maka menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan mediasi ROA pada dewan direksi terhadap nilai perusahaan adalah sebesar $0,0444 < 0,05$ maka menunjukkan bahwa ROA mampu memediasi secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Dewan Direksi, *Good Corporate Governance*, Target Finansial, *Return on Asset*, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dalam segala sector perusahaan, merupakan cerminan dari manajemen perusahaan yang kompeten dan juga menjadi pilihan investasi yang strategis dan bermanfaat yang dibuat selama bertahun-tahun (Lembayung et al., 2022). Pada akhirnya, perusahaan ingin memaksimalkan kekayaan nya dengan memanfaatkan seluruh peluang dan menciptakan kondisi terbaik bagi karyawannya untuk menggunakan sumber daya perusahaan. Manajer menyadari kenyataan bahwa mungkin sulit dan menyusahkan untuk mendapatkan tingkat keberhasilan perusahaan dan nilai perusahaan yang diharapkan oleh pemegang saham (Saputri & Isbanah, 2021). Kekhawatiran manajer dan kurang nya kepercayaan perusahaan telah menyebabkan tekanan yang tidak semestinya bagi perusahaan. Tekanan-tekanan yang terjadi di perusahaan merupakan peringatan dari merosotnya nilai perusahaan dan kemungkinan merupakan konsekuensi dari ketidakmampuan dan inefisiensi manajerial, yang cenderung memotivasi para manajer untuk melakukan praktik yang tidak etis, perilaku yang tidak sehat dan transaksi orang dalam (Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020). Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki struktur organisasi yang sesuai dan dapat meningkatkan keseluruhan proses pemantauan dan optimalisasi sumber daya produktif (*STRUCTURE , AND LEVERAGE ON COMPANY VALUE AND COMPANY FINANCIAL*, 2024). Salah satu cara nya dengan mengoptimalkan pemantauan dengan membangun tata kelola perusahaan yang baik pada setiap perusahaan. Seluruh bagian manajemen

merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk menjaga segala sesuatunya tetap seimbang, memperkuat sistem pengendalian untuk melindungi kepentingan pemegang saham, dan memenuhi harapan pemangku kepentingan lainnya (Udin, 2023). Mekanisme pengendalian diterapkan untuk memastikan bahwa eksekutif memperhatikan kepentingan stakeholder dengan menjaga, menciptakan, dan mendistribusikan kekayaan perusahaan (Pasiens & Studi, 2024). Tata kelola perusahaan yang baik dapat menjelaskan bagaimana mengurangi kesulitan keagenan yang berdampak pada nilai bisnis. Salah satu alasannya adalah tata kelola perusahaan yang lebih baik berpotensi mendongkrak harga saham. Alasan tata kelola yang kuat akan dapat mencapai harapan kepentingan investor (Siti Nuridah et al., 2023). Obyek pada penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan badan hukum yang bertugas untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan yang ada di pasar modal. Bursa Efek Indonesia akan melaporkan laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar kepada publik untuk digunakan oleh pemangku kepentingan. Sebagai akademisi di bidang manajemen keuangan, laporan keuangan perusahaan dari BEI yang dilaporkan setiap tahun menjadi hal yang penting untuk dilakukan pengambilan sampel pada perusahaan yang akan diteliti.

KAJIAN PUSTAKA

Pendekatan: Sebuah pendekatan yang digunakan dalam model penelitian ini dibangun dengan teori stewardship (Nicholson & Kiel, 2007), teori agensi (Jensen & Meckling, 2019), teori stakeholder (Harrison et al., 2019), resource dependence theory (Freeman et al., 2021), teori pecking order (Naranjo et al., 2022), teori trade off (Naranjo et al., 2022), fraud triangle (Sahin et al., 2013), teori signaling (Riyadh et al., 2022). Untuk tujuan penelitian ini. Dalam pemecahan masalah ini, peneliti menggunakan pendekatan *fraud triangle*. Pendekatan ini terdapat 3 kriteria yaitu peluang, rasionalisasi dan tekanan. Pada tekanan dibagi lagi menjadi 4 yaitu stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan keuangan seseorang dan target finansial (Yusranti et al., 2020). Serta pada penelitian ini menggunakan kriteria tekanan dengan sub target finansial sebagai model corporate dengan nilai Perusahaan.

Pemecahan Masalah: Konsep penelitian ini memberikan pandangan yang berbeda dengan penelitian ini dikarenakan menggunakan pendekatan target finansial yang dasarnya pada teori fraud triangle untuk mendapat pencapaian yang sudah ditargetkan Perusahaan oleh manajemen. Teori yang kuat dalam penelitian ini didasarkan pada fraud triangle dengan target finansial dimana terjadinya kecurangan finansial itu didasarkan pada tiga kriteria (Cheliatsidou et al., 2023; Kagias et al., 2022) dan salah satunya pada tekanan. Tekanan sendiri dihasilkan pada tekanan target finansial (Yusranti et al., 2020). Hal ini didasarkan pada manajemen memiliki tekanan yang memberikan sebuah tindakan melakukan kecurangan keuangan (Hashim et al., 2020; Zuberi & Mzenzi, 2019). Alasan yang mendasarinya karena adanya target keuangan dari perusahaan sehingga memberikan tekanan tersendiri bagi manajemen dalam mencapainya. Bila target keuangan tidak tercapai akan membuat Perusahaan memiliki sentimen negatif dipasar begitu pula sebaliknya. Pendekatan dengan tekanan target keuangan secara model tidak banyak yang menggunakan akan tetapi lebih banyak menggunakan model pendekatan profitabilitas (El-Deeb et al., 2022; Gerged & Agwili, 2020; Kurniasari & Bernawati, 2020; Mulyani & Solin, 2019; Purbawangsa et al., 2019) dan kinerja keuangan (Al-ahdal et al., 2023; Boshnak et al., 2023;

Dawood et al., 2023; Ferriswara et al., 2022; Hindasah & Akmalia, 2023; Jesuka & Peixoto, 2022; Khoe et al., 2024; Lu & Lai, 2023; Mahmood et al., 2023; Manurung, 2022; Olawale & Obinna, 2023; Triantafylli, 2021; Wati et al., 2023) yang digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Pendekatan inilah ketertarikan penelitian melakukan penelitian peran *corporate governance* dalam pencapaian target finansial untuk meningkatkan nilai Perusahaan. Dengan demikian model ini dirasakan sesuai untuk melakukan implementasi atas rencana judul yang ingin diteliti. Dimana konsep tekanan target finansial menggunakan *return on asset* (ROA) dan *corporate governance* menggunakan dewan direksi yang sesuai dengan model ini karena berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan dalam pencapaian target keuangan yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Sebagian besar penelitian sebelumnya memfokuskan pada sector manufaktur, perbankan, atau keuangan secara luas. Namun, masih sedikit yang secara khusus mengulas perusahaan *food and beverage*. Padahal, struktur atraksi resiko kecurangan dan dinamika kepemimpinan pada *food and beverage* berbeda dibanding sector yang lain karena karakter operasional, pemasaran, dan rantai pasoknya. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena masih kurang penelitian yang membahas peran dewan direksi terhadap nilai perusahaan pada industri *food and beverage* dalam konteks *fraud triangle*. Perusahaan *food and beverage* menjadi salah satu perusahaan unggulan dimana kebutuhan masyarakat akan makanan dan minuman tinggi dan perusahaan yang selalu survive pada saat kondisi krisis (Csr et al., 2018).

Menurut data dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) 2024 di banyak organisasi menyatakan lebih dari setengah kasus fraud terjadi akibat lemahnya control internal atau penolakan control yang ada. Fraud atau kecurangan pada laporan keuangan banyak terjadi pada banyak sector industri global secara signifikan.

Tabel 1. Diskusi fraud

Studi	Periode Observasi	Jumlah perusahaan	Diskusi fraud	Sumber
Fraud Triangle pada perusahaan F&B BEI	2019-2021	20	financial stability & ineffective monitoring dianalisis; ditemukan beberapa pengaruh pada fraud.	https://www.acfe.com/-/media/files/acfe/pdfs/rttn/2024/2024-report-to-the-nations.pdf
Studi Deteksi Fraud Pentagon pada F&B	2019	17	pressure, opportunity rasionalisasi, kompetensi, arrogance dianalisis terhadap kecurangan.	https://ejournal.amaata.ac.id/index.php/IJMA/article/view/3288/1930

Sumber : ACFE, 2024

Hasil dari data diatas menjelaskan bahwa tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecurangan sedangkan arogansi berpengaruh

signifikan terhadap tingkat kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode 2019.

HIPOTESIS

- H₁** : Dewan Direksi Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA
- H₂** : Dewan Direksi Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan
- H₃** : ROA Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan
- H₄** : ROA mampu memediasi antara dewan direksi terhadap nilai perusahaan

Dalam perusahaan besar kecil nya dewan direksi dapat mencerminkan apakah perusahaan tersebut mampu menerapkan konsep tata kelola perusahaan yang baik (Studi et al., 2024). Dewan direksi memegang peranan penting sebagai pengambil keputusan mengenai pembiayaan perusahaan. Perusahaan dengan dewan direksi yang besar memiliki pengawasan yang lebih besar terhadap manajemen perusahaan.

Dewan direksi berpengaruh signifikan positif terhadap ROA karena dewan direksi menjadi faktor yang dominan dalam pengambilan keputusan. Jumlah dewan direksi yang semakin banyak maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang diterima oleh perusahaan.

ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan.

ROA mampu memediasi dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Tingkat keuntungan perusahaan yang tinggi dan keputusan dari dewan direksi mampu mempengaruhi tingkat nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampling yaitu non-probabilitas dengan purposive sampling dimana dengan metode ini didasarkan pada pengambilan sampel yang berdasarkan tujuan tertentu. Tujuan yang digunakan menggunakan beberapa kriteria pengambilan sampling. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan sector *food and beverage*. Dengan periode 2022-2024. Pengambilan sampel didasarkan pada sector keuangan dikarenakan sector keuangan yang dapat diketahui memiliki tekanan yang lebih besar dibandingkan sector perusahaan lainnya. Dan penetapan target nya lebih tinggi dan dibebankan pada setiap individu sehingga lebih cocok untuk melakukan penelitian di bidang sector keuangan. Sumber data diambil berdasarkan data yang terpublish di bursa efek Indonesia melalui www.idx.go.id dan website masing-masing perusahaan yang menjadi target sampel. Data yang dihasilkan digunakan untuk mengkaji hubungan antara *corporate governance* dalam pencapaian target keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Data diolah menggunakan eviews 10 dengan model mediasi dan beberapa tahapan uji model terbaik (*uji chow, uji hausman*) uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil	Keputusan
1	Dewan Direksi Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA	corporate governance (dewan direksi) memberikan dampak yang signifikan terhadap ROA.	Diterima
2	Dewan Direksi Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan	dewan direksi berpengaruh negative signifikan terhadap FV.	Diterima
3	ROA Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan	ROA berpengaruh positif signifikan terhadap FV	Diterima
4	ROA berpengaruh antara dewan direksi terhadap nilai perusahaan	ROA memediasi secara positif signifikan antara DD terhadap FV	Diterima

Pada bagian ini untuk menjelaskan hasil analisis secara keseluruhan dengan membandingkan hipotesis yang dibuat dapat diterima atau tidak. Untuk menjelaskan hasil analisis yang sudah dilakukan. Pertama, dilakukan uji menggunakan fixed effect model pada ROA yang menyatakan bahwa nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa model tersebut memenuhi kriteria fixed effect. Kedua, dilakukan uji Hausmant yang hasil nilai probabilitas nya $0,6657 >$ nilai sig. $0,05$ maka model tersebut memenuhi kriteria random effect model. Ketiga, langrange multiplier untuk menguji dan menentukan apakah efek acak signifikan atau tidak. Dengan nilai P value sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat dikatakan model random. Pengujian nilai Perusahaan dengan menggunakan uji model terbaik yaitu Uji chow test dan hausmant test yang menyatakan bahwa nilai probabilitas dibawah $< 0,05$ maka memenuhi kriteria fixed effect model.

Uji Normalitas pada variable ROA 0,0912 dan nilai perusahaan 0,0571 di bawah level of sig 0,05 maka menyatakan bahwa variable ROA dan nilai perusahaan telah berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan *pair wise correlation* model nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai hubungan antara dewan direksi dan nilai perusahaan sebesar $0,3870 < 0,80$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai hubungan antara ROA dan nilai perusahaan sebesar $0,516 < 0,80$ maka tidak terjadi Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variable dewan direksi prob. $0,0992 > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Variable ROA prob $0,2940 > 0,05$ maka sesuai ketentuan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi berdasarkan model ROA nilai Durbin Watson sebesar 1,772 maka sesuai ketentuan tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan Nilai Perusahaan nilai Durbin Watson sebesar 1,772 maka tidak terjadi autokorelasi.

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik dilakukan pengujian estimasi model untuk membuktikan bahwa hasil analisis sesuai atau tidak dengan hipotesis yang dibangun. Dalam pengujian estimasi terdapat 2 model pengujian yaitu Indirect effect dan Direct Effect.

Model Indirect Effect

Keterangan	Simbol	Hasil t hitung
t hitung model ROA pada Dewan direksi	t_a	2.287075
t hitung model Nilai Perusahaan pada ROA	t_b	2.630210

Tabel 3. Model Estimasi regresi

Model	Koef.	T statistik.	Prob.
Direct Effect			
DD – ROA	5.0395	2.287	0.0098
DD – FV	-186.573	-2.156	0.0457
ROA – FV	218.059	2.630	0.0353
Indirect Effect			
DD – ROA – FV		1.9726	0.0444
R square (ROA)		0.087	
R square (FV)		0.908	
F Sig. (ROA)		0.009	
F. Sig (FV)		0.000	

Berdasarkan hasil analisis nilai r square menunjukkan bahwa r square model ROA sebesar 0.087 (8.7%) berarti bahwa model variabel dewan direksi mampu memberikan dampak ROA sebesar 8,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model sebesar 91,03%. Hal ini menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap keuntungan perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa semakin banyak dewan direksi maka semakin tinggi kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari (Studi et al., 2024). R square model nilai Perusahaan sebesar 0.907 (90.7%) berarti bahwa model variabel dewan direksi dan ROA mampu memberikan dampak nilai perusahaan sebesar 90.7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model sebesar 9.03%. Hal ini menyatakan bahwa ROA mampu memediasi secara signifikan antara dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Ini menggambarkan bahwa semakin besar jumlah dewan direksi yang dimiliki perusahaan maka dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan berakibat kepada meningkatnya nilai perusahaan.

Direct Effect

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan Dewan direksi – ROA sebesar $0.0098 < 0,05$ dan arah positif terlihat dari nilai koefisien 5.0395 berarti menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini bisa dijelaskan bahwa semakin banyak dewan direksi pada perusahaan maka akan semakin tinggi pula keuntungan perusahaan. Hal ini berlawanan dengan hasil dari penelitian (Niodika & Rachman, 2019) yang menyatakan bahwa peran *good corporate governance* yang pada penelitian ini di proksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Hubungan Dewan direksi – FV sebesar $0.0457 < 0,05$ dan arah negatif terlihat dari nilai koefisien -186.573 berarti menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh negative signifikan

terhadap FV. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Ini menggambarkan banyak sedikitnya dewan direksi tidak memberikan dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negative signifikan disebabkan karena proporsi dewan direksi tidak dapat berkontribusi dalam menjamin bisnis yang baik.

Hubungan Dewan direksi – FV sebesar $0.0353 < 0,05$ dan arah positif terlihat dari nilai koefisien 218.059 berarti menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap FV. Hal ini dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan maka menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga semakin meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa *corporate governance* (dewan direksi) memberikan dampak yang signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan Pengujian F pada model ROA sebesar $0.009 < 0,05$ maka model dewan direksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengujian F pada model Nilai perusahaan sebesar $0.000 < 0,05$ maka model dewan direksi dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap FV.

Hubungan Dewan direksi – ROA sebesar $0.0098 < 0,05$ dan arah positif terlihat dari nilai koefisien 5.0395 berarti menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Hubungan Dewan direksi – FV sebesar $0.0457 < 0,05$ dan arah negatif terlihat dari nilai koefisien -186.573 berarti menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh negative signifikan terhadap FV.

Hubungan ROA – FV sebesar $0.0353 < 0,05$ dan arah positif terlihat dari nilai koefisien 218.059 berarti menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap FV.

Hubungan mediasi ROA pada DD terhadap FV sebesar $0.0444 < 0,05$ dan nilai t statistic positif 1.9726 berarti menunjukkan bahwa ROA memediasi secara positif signifikan antara DD terhadap FV

Penelitian ini kedepan dapat membuka wawasan baru dalam melakukan penelitian selanjutnya. Pertama, salah satu keterbatasan pada penelitian ini adalah objek perusahaan hanya terbatas pada sector *food and beverage* sehingga tidak dapat di generalisasi kesimpulannya. Kedua, variable independen hanya sebatas dewan direksi dimana peran pengelolaan manajemen pada perusahaan sangat penting dalam pengambilan keputusan yaitu dewan independen, komisaris, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ahdal, W. M., Almaqtari, F. A., Tabash, M. I., Hashed, A. A., & Yahya, A. T. (2023). Corporate Governance Practices and Firm Performance in Emerging Markets: Empirical Insights from India and Gulf Countries. *Vision*, 27(4), 526–537. <https://doi.org/10.1177/09722629211025778>
- Boshnak, H. A., Alsharif, M., & Alharthi, M. (2023). Corporate governance mechanisms and firm performance in Saudi Arabia before and during the COVID-19 outbreak. *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2195990>
- Cheliatsidou, A., Sariannidis, N., Garefalakis, A., Azibi, J., & Kagias, P. (2023). The international fraud triangle. *Journal of Money Laundering Control*, 26(1), 106–132. <https://doi.org/10.1108/JMLC-09-2021-0103>
- Csr, P. P., Dan, L., Wardhani, P., & Susila, I. (2018). Pengaruh pengungkapan. 1–12.
- Dawood, M., Rehman, S. ur, Majeed, U., & Idress, S. (2023). Contribution the Effect of Corporate Governance on Firm Performance in Pakistan. *Review of Education, Administration & Law*, 6(1), 51–62. <https://doi.org/10.47067/real.v6i1.304>
- El-Deeb, M. S., Halim, Y. T., & Elbayoumi, A. F. (2022). Disclosure tone, corporate governance and firm value: evidence from Egypt. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 29(3), 793–814. <https://doi.org/10.1080/16081625.2021.1934708>
- Ferriswara, D., Sayidah, N., & Agus Buniarto, E. (2022). Do corporate governance, capital structure predict financial performance and firm value?(empirical study of Jakarta Islamic index). *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147123>
- Freeman, R. E., Dmytriiev, S. D., & Phillips, R. A. (2021). Stakeholder Theory and the Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management*, 47(7), 1757–1770. <https://doi.org/10.1177/0149206321993576>
- Gerged, A. M., & Agwili, A. (2020). How corporate governance affect firm value and profitability Evidence from Saudi financial and non-financial listed firms. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 14(2), 144. <https://doi.org/10.1504/IJBGE.2020.106338>
- Harrison, J. S., Barney, J. B., Freeman, R. E., & Phillips, R. A. (2019). The cambridge handbook of stakeholder theory. In *The Cambridge Handbook of Stakeholder Theory*. <https://doi.org/10.1017/9781108123495>
- Hashim, H. A., Salleh, Z., Shuhaimi, I., & Ismail, N. A. N. (2020). The risk of financial fraud: a management perspective. *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1143–1159. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2020-0062>
- Hindasah, L., & Akmalia, A. (2023). Can Corporate Governance Protect Firm Performance During The Covid-19 Pandemic? *Quality - Access to Success*, 24(192), 174–182. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.192.20>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 4, 77–132. <https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>
- Jesuka, D., & Peixoto, F. M. (2022). Corporate governance and firm performance: does sovereign rating matter? *Corporate Governance (Bingley)*, 22(2), 243–256. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2020-0369>
- Kagias, P., Cheliatsidou, A., Garefalakis, A., Azibi, J., & Sariannidis, N. (2022). The fraud

- triangle – an alternative approach. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 908–924. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2021-0159>
- Khoe, J. P., Sutejo, B. S., & Murhadi, W. R. (2024). *Corporate Governance of Firm Performance in the Non-Financial Sector for the 2017–2021 Period* (pp. 93–98). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-244-6_17
- Kurniasari, K., & Bernawati, Y. (2020). Corporate social responsibility disclosure and good corporate governance toward firm value with profitability as intervening variable. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(4), 869–888.
- Lembayung, H. D., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 15–21. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2909>
- Lu, J.-H., & Lai, Y. (2023). Corporate Governance Rating and Firm Performance: Evidence from Taiwan. *Finance & Management Strategy*, 18(1), 163–204.
- Mahmood, Z., Khan, K. M., & Mahmood, Z. (2023). Impact of corporate governance on firm performance: a case of Pakistan stock exchange. *Liberal Arts and Social Sciences International Journal (LASSIJ)*, 7(1), 24–38. <https://doi.org/10.47264/idea.lassij/7.1.2>
- Manurung, A. D. P. (2022). The Effect of Good Corporate Governance on Firm Value with Financial Performance As an Intervening Variable. *Neo Journal of Economy and Social Humanities*, 1(4), 242–254. <https://doi.org/10.56403/nejesh.v1i4.54>
- Mulyani, S. D., & Solin, N. M. (2019). Analysis of corporate social responsibility, governance, and family ownership on firm value. *Opcion*, 35(Special Issue 21), 1312–1329.
- Naranjo, P., Saavedra, D., & Verdi, R. S. (2022). The Pecking Order and Financing Decisions: Evidence From Changes to Financial-Reporting Regulation. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 37(4), 727–750. <https://doi.org/10.1177/0148558X20945066>
- Nicholson, G. J., & Kiel, G. C. (2007). Can Directors Impact Performance? A case-based test of three theories of corporate governance. *Corporate Governance: An International Review*, 15(4), 585–608. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2007.00590.x>
- Niodika, M., & Rachman, A. N. (2019). ANALISA DETERMINASI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES DI BEI TAHUN 2015-2019. 13–25.
- Olawale, A., & Obinna, E. (2023). Corporate Governance, Institutional Quality, and Firm Performance: A Comprehensive Analysis of the Oil & Gas Sector. *Journal of Finance and Economics*, 11(3), 160–170. <https://doi.org/10.12691/jfe-11-3-4>
- Pasien, P., & Studi, H. (2024). 3 1,2,3. 4(6), 2020–2025.
- Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 440–462.
- Purbawangsa, I. B. A., Solimun, S., Fernandes, A. A. R., & Mangesti Rahayu, S. (2019). Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016). *Social Responsibility Journal*, 16(7), 983–999. <https://doi.org/10.1108/SRJ-08-2017-0160>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., & Firdaus, J. I. (2022). Corporate Social Responsibility and GCG Disclosure on Firm Value with Profitability. *International Journal of Professional Business Review*, 7(3), e0655. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i3.e655>

- Sahin, Y., Bulkán, S., & Duman, E. (2013). A cost-sensitive decision tree approach for fraud detection. *Expert Systems with Applications*, 40(15), 5916–5923.
- Saputri, M., & Isbahah, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Misscellaneous Industry di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 651. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>
- Siti Nuridah, Merliyana Merliyana, Elda Sagitarius, & Selfa Novita Surachman. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 01–10. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.773>
- STRUCTURE , AND LEVERAGE ON COMPANY VALUE AND COMPANY FINANCIAL.* (2024). 8(3), 312–326. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v8i3.4531>
- Studi, P., Ritel, M., Bisnis, F., & Aisyiyah, U. (2024). *Pengendalian manajemen sebagai upaya mengoptimalkan kinerja keuangan*. 11.
- Triantafylli. (2021). An empirical evaluation of the impact of agency conflicts on the association 2022 Accepted. *Journal of Applied Accounting Research*.
- Udin, R. R. R. K. A. (2023). *Peranan Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Tax Planning Dan*. 1(1), 16–28.
- Wati, Y., Saragih, F. M., Yusrizal, Y., Welly, Y., & Putri, D. E. (2023). Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Firm Size and Financial Performance of Companies in Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 177. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i2.14707>
- Yusranti, H., Ghazali, I., Yuyetta, E., Aryanto, A., & Meirawati, E. (2020). Financial Statement Fraud Risk Factors of Fraud Triangle: Evidence From Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 36. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p36>
- Zuberi, O., & Mzenzi, S. I. (2019). Analysis of employee and management fraud in Tanzania. *Journal of Financial Crime*, 26(2), 412–431. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2018-0012>